

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengeksplorasi dan memberikan wawasan yang lebih mendalam akan masalah di dunia nyata. Penelitian kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang diamati. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti, semuanya tidak dapat diukur dengan angka. Penelitian kualitatif bertujuan menemukan makna secara komprehensif dan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti.

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus atas trend *jilboobs* di kalangan mahasiswi. Studi Kasus merupakan rangkaian penelitian ilmiah yang dilaksanakan dengan cara menyeluruh, detail, dan komprehensif terhadap berbagai program, kejadian, maupun kegiatan baik yang melibatkan individu, kelompok, institusi, atau organisasi dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Pada umumnya, fenomena yang dijadikan objek penelitian atau yang kemudian dinamakan kasus adalah situasi nyata yang sedang terjadi pada masa kini, bukan peristiwa yang telah berlalu (Rahardjo, 2017).

Peneliti berupaya menyingkap fenomena yang terjadi dengan cara menghilangkan batasan antara manusia dan realitas sosial yang berlangsung, serta

untuk sementara waktu mengesampingkan perspektif, teori, dan keyakinan yang telah dimiliki sebelumnya.

Pendekatan studi kasus atas Persepsi Mahasiswi Pengikut Tren *Fashion* Terhadap Konsep Jilbab dalam Al-Qur'an (Studi di Institut Agama Islam Negeri Kendari) dilakukan dengan dua cara yaitu pertama: mengamati mahasiswi pengikut tren *fashion (jilboobs)*, kedua: melakukan wawancara kepada mahasiswi pengikut tren *fashion (jilboobs)* (Khaidir, 2022).

### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.2.1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal penelitian dan mendapatkan izin penelitian, dalam kurun waktu kurang lebih tiga bulan sampai data yang dibutuhkan terpenuhi. Penelitian ini lakukan pada bulan Juni s/d Agustus 2025.

#### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data adalah bagian khusus yang membentuk dasar-dasar analisis. Data mencakup apa yang orang secara aktif dalam penelitian, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan. Data juga termasuk apa yang telah dibuat orang lain dan apa yang telah ditemukan peneliti, seperti buku harian, dokumen resmi,

dan artikel surat kabar. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini di bagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan sekunder.

### **3.3.1. Data Primer**

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data primernya adalah mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari angkatan 2021-2022 yang menggunakan jilbab dengan trend *Jilboobs*.

### **3.3.2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber aslinya yang berisi informasi atau data yang diperlukan. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung, melainkan melalui media perantara. Media perantara yang dimaksud yaitu, buku, surat kabar, majalah, jurnal akademis, artikel dan lain sebagainya. Sebagai sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu buku atau penelitian terdahulu yang membahas terkait trend jilbab berlandaskan Qs. al-Ahzāb [33]:59 dan Qs. an-Nūr [24]:31.

## **3.4 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Peneliti telah melakukan pengumpulan data dan pengolahan data dengan beberapa metode, contohnya sebagai berikut:

### **3.4.1. Metode Wawancara**

Peneliti mulai menentukan informan yang akan diwawancarai, peneliti menggunakan metode *snowball sampling*. Dalam penggunaan

menentukan sampel, pertama satu atau dua orang yang dipilih, kemudian jika tidak cukup peneliti mencari informan lain yang dianggap lebih mengetahui dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sampel sebelumnya. Peneliti mulai mewawancarai mahasiswi IAIN Kendari untuk mengetahui beberapa hal yang perlu untuk melengkapi data pada penelitian ini.

#### **3.4.2. Metode Observasi**

Peneliti melakukan pengamatan pada mahasiswi IAIN Kendari, kemudian mengamati bagaimana cara mereka menggunakan jilbab.

#### **3.4.3. Metode Dokumentasi**

Pada tahap ini peneliti mulai mengambil gambar-gambar bagaimana proses penjelasan mahasiswi IAIN Kendari terkait pemahaman ayat al-Qur'an tentang jilbab. Dokumentasi ini digunakan untuk memperbaiki data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Adapun pengolahan data pada penelitian ini pertama-tama penulis mengumpulkan data-data terkait beberapa mahasiswi IAIN Kendari yang menggunakan jilbab dengan trend *jilboobs* lalu memilah-milah data, kemudian penulis melakukan catatan-catatan untuk persiapan wawancara dengan pendekatan kualitatif. Setelah mendapatkan hasil wawancara penulis melakukan kategorisasi dari hasil wawancara maupun observasi pada mahasiswi IAIN Kendari.

#### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti

tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data terdiri dari tiga bagian penting, yaitu:

### **3.5.1. Proses Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti (Rijali, 2018).

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan pemrosesan data, yaitu data yang sudah diperoleh di lapangan tentang trend *Jilboobs* di kalangan mahasiswa IAIN Kendari, dirangkum dan dipilih.

### **3.5.2. Proses Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat berupa bentuk narasi, matriks, bagan, atau tabel yang mudah dipahami dan diinterpretasikan oleh pembaca. Penyajian ini memuat semua data yang diperoleh kemudian peneliti berpeluang untuk mengambil keputusan atau tindakan tertentu.

Penyajian data pada penelitian ini dikumpulkan dari wawancara mendalam dengan mahasiswa IAIN Kendari terkait trend *Jilboobs*.

### **3.5.3. Penarikan Kesimpulan**

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti melakukan pemahaman data untuk mencari makna atau menemukan pola yang sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah kesimpulan ditarik, diperlukan verifikasi untuk memastikan kebenaran hasil analisis. Verifikasi perlu dilakukan dengan memeriksa data ulang untuk memastikan kesimpulan yang diambil benar-benar akurat dan dapat dipercaya.

### **3.6 Teknik Validasi Data**

Teknik validasi data dalam penelitian kualitatif merupakan aspek penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan menggambarkan realitas yang sebenarnya. Salah satu cara yang umum digunakan untuk menguji keabsahan data adalah melalui triangulasi. Ada tiga bagian dalam teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

#### **3.6.1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Tujuan triangulasi sumber yaitu mempertajam data dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan.

Dalam penelitian ini, setelah melakukan wawancara dan mengumpulkan data, peneliti meninjau kembali tentang data dan

informasi yang diperoleh melalui partisipan dengan melakukan wawancara ulang dilain waktu setelah melakukan wawancara pertama pada mahasiswi IAIN Kendari.

### **3.6.2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menggali informasi tentang suatu fenomena.

Jika telah dilakukan pemeriksaan validasi data dengan tiga teknik tersebut, tetapi menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan sehingga diperoleh data yang lebih valid dan akurat (Mekarisce, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan kembali data dan informasi yang diperoleh melalui teknik wawancara kepada informan dengan teknik yang berbeda seperti melakukan observasi atau pengamatan ulang maupun dokumentasi.

### **3.6.3. Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan Kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Teknik ini bertujuan untuk memverifikasi konsistensi dan keakuratan data, serta

meminimalkan kesalahan yang mungkin saja terjadi selama proses pengumpulan data. Dengan teknik ini, peneliti dapat memperoleh informasi lengkap dan akurat tentang suatu fenomena ataupun peristiwa. Karena dapat melihat evolusi dari waktu ke waktu.

Peneliti mengumpulkan data dari sampel yang dipilih pada beberapa titik waktu yang berbeda. Misalnya, data wawancara atau observasi dapat dilakukan pada awal penelitian, di pertengahan, dan di akhir penelitian untuk melihat perkembangan atau perubahan persepsi, pengalaman, atau pandangan subjek penelitian. Ini memungkinkan peneliti untuk melihat pola perubahan atau kestabilan dalam fenomena yang diteliti.

